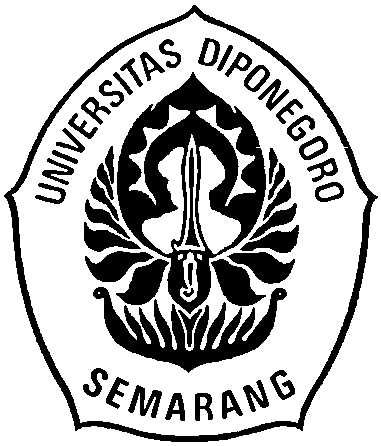
**TEKNIK MEMBACA KRITIS**



**MAKALAH**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Diskusi Kelompok**

**pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester Dua**

**yang Diampu oleh Drs. H. M. Fawzan Ahmad, M. A.**

**DISUSUN OLEH :**

1. **ANTON (24060117120002)**
2. **ZHARFAN AKBAR A. (24060117120008)**
3. **TAQIYATUZZAHRA A. (24060117130060)**
4. **MAHENDRA FAJAR (24060117140047)**
5. **LYDIA DJOANITA R. (24010313140116)**

**INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya maka kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul “Teknik Membaca Kritis”.

Penyusunan makalah ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Bahasa Indonesia di Prodi Informatika Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penulisan makalah ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs.H.M. Fawzan Ahmad, M.A selaku dosen pengampu pada mata kuliah Bahasa Indonesia.
2. Rekan-rekan semua yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia.
3. Semua anggota kelompok yang ikut membantu penyusunan Makalah “Membaca Kritis.”

Dalam penyusunan makalah ini kami merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang kami miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini.

Semarang, 18 April 2018

Penyusun

DAFTAR ISIKATA PENGANTAR iiDAFTAR ISI iii

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc511901712)

[1.1. Latar Belakang 1](#_Toc511901713)

[1.2. Rumusan Masalah 1](#_Toc511901714)

[1.3. Tujuan 1](#_Toc511901715)

[BAB II PEMBAHASAN 2](#_Toc511901716)

[2.1. Pengertian Membaca 2](#_Toc511901717)

[2.2. Hakikat Membaca 2](#_Toc511901718)

[2.3. Berpikir dan Bersikap Kritis 3](#_Toc511901719)

[2.4. Membaca Secara Kritis 4](#_Toc511901720)

[2.5. Langkah-langkah Membaca Kritis 4](#_Toc511901721)

[2.6. Membaca Kritis Artikel Ilmiah 5](#_Toc511901722)

[2.7. Membaca Kritis Artikel Populer 5](#_Toc511901723)

[2.8. Membaca Kritis Artikel di Internet 6](#_Toc511901725)

[BAB III PENUTUP 7](#_Toc511901726)

[3.1. Simpulan 7](#_Toc511901727)

3.2. Saran................................................................................................................... 7

[DAFTAR PUSTAKA 8](#_Toc511901728)

LAMPIRAN

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh seorang penulis. Semakin banyak yang kita baca, maka akan semakin banyak ilmu yang kita dapat dan kita akan mendapat banyak gagasan yang berguna untuk membuat tulisan kita. Selain itu, membaca dapat merubah pola pikir kita menjadi seperti apa yang kita baca. Oleh karena itu, sebaiknya kita membaca bacaan yang berkonten baik dan meninggalkan membaca bacaan yang berkonten buruk. Jadi, tak heran jika pepatah mengatakan “buku adalah jendela dunia”. Di dewasa ini, media untuk membaca sudah dapat dijangkau degan mudah oleh siapa saja dan dimana saja. Contoh media baca adalah buku, koran, artikel, internet, dan lain sebagainya.

Namun, kadang terdapat media baca yang memuat informasi palsu, sehingga bisa saja kita terjebak di dalam informasi tersebut. Permasalahan lain dalam membaca adalah hanya asal membaca saja tanpa memhami maksud atau tujuan penulis sebenarnya. Oleh karena itu, kita harus tahu teknik dalam membaca kritis. Membaca kritis berguna untuk mendapatkan hasil dari membaca kita dengan cermat dan matang. Tentunya, sebagai mahasiswa harus tahu, bagaimana cara membaca kritis, karena hal tersebut sangat penting untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu, serta dapat membantu mahasiswa menggapai kesuksesan studinya. Setelah mempelajari hal ini, kita sebagai mahasiswa mengetahui pengertian membaca kritis dan cara membaca kritis di berbagai media.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan membaca?
2. Apa yang dimaksud dengan membaca kritis?
3. Bagaimana cara membaca kritis tulisan/artikel ilmiah?
4. Bagaimana cara membaca kritis tulisan/artikel populer?
5. Bagaimana cara membaca kritis tulisan yang tersaji di Internet?

## Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah:

1. Menjelaskan pengertian membaca.
2. Menjelaskan pengertian membaca kritis.
3. Menjelaskan langkah-langkah membaca kritis tulisan/artikel ilmiah.
4. Menjelaskan langkah-langkah membaca kritis tulisan/artikel populer.
5. Menjelaskan langkah-langkah membaca kritis tulisan di internet.

# BAB II PEMBAHASAN

## Pengertian Membaca

Harjasujana (1996:4) mengartikan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal, melainkan sintesis dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks.

Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari dalam sebuah kata-kata teks.

Sebagaimana dikemukakan Tarigan (1984:7) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca.

## Hakikat Membaca

Kridalaksana (1982:105) mengemukakan bahwa dalam kegiatan membaca melibatkan dua hal, yaitu pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman, dan teks yang berimplikasi adanya penulis. Syafi’ie (1994:6-7) menyebutkan hakikat membaca adalah:

1. Pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.
2. Kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan.
3. Kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.
4. Suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan.
5. Proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut.
6. Proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.
7. Kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

Dari beberapa hakikat membaca di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa dalam membaca tidak hanya melalui proses yang bersifat fisik, tetapi juga proses psikologis. Proses yang berupa fisik yaitu mengamati teks secara visual hingga diterima oleh reseptor sistem syaraf, dan proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi di pusat kesadaran. Melalui proses decoding di otak, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan, dan diberi makna.

## Berpikir dan Bersikap Kritis

Membaca kritis pada dasarnya merupakan langkah selanjutnya dari berpikir dan bersikap kritis. Aspek-aspek dalam membaca kritis menurut Nurhadi (1987):

1. Kemampuan mengingat dan mengenali fakta bacaan tersurat, meliputi:
2. Mengetahui ide pokok paragraf.
3. Mengetahui tokoh beserta sifatnya.
4. Mengungkapkan kembali fakta bacaan.
5. Mengungkapkan kembali fakta perbandingan, hubungan sebab-akibat, karakter tokoh, dan lain-lain.
6. Kemampuan memahami makna tersirat, meliputi:
7. Menafsirkan ide pokok paragraf.
8. Menafsirkan gagasan utama bacaan.
9. Membedakan fakta atau detail bacann.
10. Menafsirkan ide-ide penunjang.
11. Memahami secara kritis hubungan sebab-akibat yang terdapat dalam bacaan.
12. Memahami secara kritis unsur-unsur pembandingan yang terdapat dalam bacaan.
13. Kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep, meliputi:
14. Mengikuti petunjuk-petunjuk dalam bacaan.
15. Menerapkan konsep atau gagasan utama bacaan ke dalam situasi baru yang problematis.
16. Menunjukkan kesesuaian anatara gagasan utama dengan situasi yang dihadapi.
17. Kemampuan menganalisis, meliputi:
18. Memeriksa gagasan utama bacaan.
19. Memeriksa detail fakta-fakta.
20. Mengklasifikasi fakta-fakta.
21. Membandingkan gagasan-gagasan yang ada dalam bacaan.
22. Membandingkan tokoh-tokoh yang ada dalam bacaan.
23. Kemampuan membuat sintesis, meliputi:
24. Membuat simpulan bacaan.
25. Mengorganisasikan gagasan utama bacaan.
26. Menentukan tema bacaan.
27. Menyusun kerangka bacaan.
28. Menghubungkan data sehingga diperoleh simpulan.
29. Membuat ringkasan.
30. Kemampuan menilai isi bacaan, meliputi:
    1. Menilai kebenaran gagasan utama/ide pokok paragraf/bacaan secara keseluruhan.
    2. Menilai dan menentukan bahwa sebuah pernyataan adalah fakta atau opini.
    3. Menilai dan menentukan bahwa sebuah bacaan diangkat dari realitas atau fantasi pengarang
    4. Menentukan relevansi antara tujuan dan pengembangan gagasan.
    5. Menilai keakuratan dalam penggunaan bahasa, baik pada tataran kata, frasa, atau penyusunan kalimatnya.

## Membaca Secara Kritis

Menurut Soedarso (1991:71-73) membaca tidak hanya menerima secara pasif dari penulis seperti kalau kita menerima bingkisan, tetapi aktif seperti kalau kita menangkap bola. Menangkap bola sama artinya dengan melempar bola. Keduanya aktif. Bolanya yang pasif. Membaca sécara kritis adalah cara membaca dengan melihat motif penulis dan menilainya. Pembaca tidak sekadar menyerap apa yang ada, tetapi ia bersama-sama penulis berpikir tentang masalah yang dibahas. kita membaca dengan nuasnsa dan arti. Membaca secara kritis berarti kita harus mampu membaca secara analisis dan dengan penilaian. Membaca harus merupakan interaksi antara penulis dan pembaca, kedua belah pihak “saling mempengaruhi” hingga terbentuk pengertian baru.

Jika kita ingin membaca dengan baik, kita harus membaca dengan baik, kita harus membaca dengan pikiran. kita harus berpikir, tetapi membaca tidak hanya berpikir. Jika kita membaca, harus ada tiga kegiatan: berpikir, menilai, dan membuat batasan- batasan. Kesemuanya itu perlu dilakukan dengan serentak. Membaca secara kritis tak berarti bahwa kita sama sekali tidak menerima pikiran penulis seperti orang yang menutup diri terhadap gagasan orang lain.

Kita membaca harus mengikuti jalan pikiran penulis dengan cepat, akurat, dan kritis. *Akurat* artinya dalam hubungannya dengan relevansi, dapat membedakan dengan yang tidak relevan atau tidak benar. *Kritis* berarti menerima pikiran penulis yang ditulis dengan dasar yang baik, logis, benar, atau menurut realitas, dan menolak yang tidak berdasar dan tidak benar.

Membaca dengan membandingkan, menganalisis, menilai, dan membentuk opini tentang pikiran dan fakta dari penulis. Itu berarti bahwa pembaca perlu mempunyai latar belakang yang luas dan pengtahuan yang mendalam. Pembaca menghargai pendapat penulis, mengevaluasi tekniknya, pertimbangannya, dan menguji alasannya dengan alasan yang logis, dangan interpretasi yang berdasar.

## Langkah-langkah Membaca Kritis

Menurut Soedarso (1991:71-73) proses membaca secara kritis dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Mengerti isi bacaan. Mengenali fakta-faktanya dan mengintrepretasikan apa yang kita baca, artinya:
   1. Mengerti benar ide pokoknya.
   2. Mengetahui fakta dan detail pentingnya, dan
   3. Dapat membuat kesimpulan dan interpretasi dari ide-ide itu.
2. Mencari informasi dari sumber penulis. Apakah dapat dipercaya? Cukup akuratkah? Dan kompeten di bidangnya? Di sini termasuk diuji pandangan dan tujuan serta asumsi yang tersirat dalam penulisan untuk membedakan bahan yang disajikan sebagai opini dan fakta.
3. Ada interaksi antara penulis dan pembaca. Tidak hanya mengerti maksud penulis, tetapi juga harus membandingkan dengan yang kita miliki serta dari penulis-penulis lain. Sementara membaca, kita perlu menilai isi bacaan dengan membandingkan dengan pengetahuan kita sendiri.
4. Menerima atau menolak. Atau menunda penilaian terhadap apa yang disajikan oleh penulis itu. kita boleh mempercayai, mencurigai, meragukan, mempertanyakan, atau tidak mempercayai. Pilihan ini tergantung kita.

Jangan berkesimpulan bahwa sesuatu yang tercetak itu mesti benar, mesti lengkap, dan dapat dipercaya. Sebagai pembaca yang baik, kita harus dapat membuat penilaian untuk kita sendiri. Itu dapat kita lakukan dengan satu syarat, yaitu terbuka terhadap gagasan orang lain.

## Membaca Kritis Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016:92) dapat diartikan sebagai karya tulis lengkap. Selain itu, artikel juga merupakan suatu representasi hasil pemikiran atau suatu obyek kajian kepada pembaca melalui bahasa tulis dengan mengikuti sistematika dan kaidah penulisan ilmiah. Secara umum artikel ilmiah adalah suatu tulisan (essay) merupakan suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi, opini atau perasaan (*feeling*) dan biasanya juga menampilkan argumen tentang topik tertentu.

Adapun langkah-langkah membaca kritis artikel ilmiah menurut Rahardi (2010:76) sebagai berikut:

1. Menggali tesis atau pernyataan masalah.
2. Meringkas butir-butir penting setiap artikel.
3. Memahami konsep-konsep penting.
4. Menentukan bagian yang akan dikutip.
5. Menentukan implikasi dari bagian atau sumber yang dikutip.
6. Menentukan posisi penulis sebagai pengutip.

## Membaca Kritis Artikel Populer

Artikel populer adalah artikel ilmu pengetahuan yang disajikan dengan tampilan, format, dan bahasa yang lebih enak dibaca dan dipahami. Ciri-ciri karya ilmiah populer menurut Hakim (2004:57) diurutkan sebagai berikut:

1. Bahan berupa fakta yang objektif
2. Penyajian menggunakan bahasa yang cermat, tidak terlalu formal tapi tetap taat asas, disusun secara sistematis; tidak memuat hipotesis.
3. Sikap penulis tidak memancing pertanyaan-pertanyaan yang meragukan.
4. Penyimpulan dilakukan dengan memberikan fakta.

Adapun langkah-langkah membaca artikel populer sebagai berikut :

Membaca kritis popular lebih mudah dipahami karena sifatnya terbaru hangat di bicarakan dan bahasanya komunikatif mudah dimengerti. Menurut Desi (2013) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membacaa tulisan popular :

1. Mengenali persoalan atau isu yang dibahas, biasanya berkaitan dengan masalah sosial yang sedang di minati
2. Menentukan signifikasi/relevansi dengan tulisan yang akan dihasilkan
3. Kita harus mampu menghubungkan relevansi isu yang kita baca dengan tulisan yang akan kita buat.
4. Memanfaatkan isu artikel popular  untuk bahan/inspirasi dalam menulis
5. Biasanya tentang masalah sosial.
6. Membedakan isi artikel popular dengan isi artikel ilmiah dan buku ilmiah
7. Artikel popular biasanya berisi pemahaman tentang sebuah isu yang sedang di minati masyarakat berbeda dengan artikel ilmiah yang mementingkan peranan teori dan data.

## Membaca Kritis Artikel di Internet

Artikel internet adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan dan yang dapat diakses melalui internet. Adapun menurut Bata (2015) langkah membaca kritis artikel di internet sebagai berikut:

1. Kiat praktis mencari dan menentukan bahan-bahan dalam jaringan internet.
2. Memilih dan mengevaluasi bahan-bahan dalam jaringan internet untuk penulis.
3. Menentukan isi gagasan penting dalam bahan-bahan yang tersedia dalam jaringan internet.

4. Menentukan secara kritis bahan-bahan dalam jaringan internet untuk menulis.

# BAB III PENUTUP

## Simpulan

Membaca merupakan proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Sedangkan membaca kritis merupakan kegiatan membaca dengan membandingkan, menilai, dan membentuk opini tentang pikiran dan fakta dari penulis. Membaca kritis tulisan/artikel ilimah dengan tulisan/artikel populer dengan tulisan yang tersaji di internet memliki cara yang berbeda.

**3.2.**   **Saran**

Menurut saya, membaca kritis dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu . Selain itu, membaca kritis juga menghasilkan bacaan yang cermat dan matang, sehingga informasi yang kita peroleh itu terjamin kebenarannya. Jadi, membaca kritis sangat penting dilakukan oleh mahasiswa.

# DAFTAR PUSTAKA

Bata, Whinda J. 2015. Makalah “*Membaca Kritis untuk Menulis”.*

[Online] Available at : uihanamizuki.blogspot.co.id/2015/01/makalah-mambaca- kritis-untuk-menulis.html, [Accessed 11 04 2018])

Desi,Refiantini.2013. MembacaKritis.

[Online] Availabel at : http://dwhyydesyy.blogspot.co.id/2013/11/membaca-kritis-tulisanartikel-populer.html[Accessed 11 04 2018]

Hakim, M. Arief. 2005. *Kiat menulis Artikel di Media; Dari Pemula Sampai Mahir (Edisi Revisi).* Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.

Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. 2003. *Membaca dalam Teori dan Praktik. Bandung: Mutiara.* Bandung: Mutiara.

Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Nurhadi. 1987. Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rahardi, Kunjana. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Soedarso. 1991. *Reading Speed Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* Jakarta: Gramedia.

Syafi'ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Terpadu. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia.* Malang: IKIP.

Tarigan, H. G., 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung : Angkasa

Setiaku, Ardi. 2013. *Membaca Intensif: Membaca Kritis.* [Online] Available at ardisetiawan1989.blogspot.co.id/2013/11/membaca-intensif-membaca- kritis.html[Accessed 11 04 2018].

# LAMPIRAN

Pilihan Ganda

1. Apa aspek-aspek yang tidak termasuk dalam membaca kritis…
   * 1. Kemampuan mengingat dan mengenali fakta bacaan tersurat.
     2. Kemampuan membaca cepat.
     3. Kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep.
     4. Kemampuan menganalisis.
2. Apakah pengertian kritis…
   * 1. Suatu penulisan yang singkat, padat, dan jelas.
     2. Menerima pikiran penulis yang ditulis dengan apa yang diinginkan penulis.
     3. Menerima pikiran penulis yang di tulis dengan dasar yang baik, logis, benar, atau menurut realitas.
     4. Situasi dimana keadaan tersebut sangat terdesak.
3. Bagaimana urutan atau langkah-langkah membaca kritis…
4. Mencari buku yang baik – Membaca - Menerima pendapat atau menolak pendapat.
5. Memahami isi bacaan – Mencari informasi dari sumber – Terdapat interaksi anatara penulis dan pembaca – Menerima atau menolak pendapat yang ditulis-penulis.
6. Memahami isi bacaan – Mengerti ide pokoknya – Mengetahui faktanya – Dapat membuat kesimpulan.
7. Mencari informasi dari sumber penulis – Mengetahui faktanya – Memahami isi bacaan – Menerima atau menolak pendapat dari penulis.
8. Artikel yang merupakan suatu representasi hasil pemikiran atau suatu obyek kajian kepada pembaca melalui bahasa tulis dengan mengikuti sistematika dan kaidah penulisan ilmiah merupakan artikel…

a. Ilmiah. b. Populer. c. Di Internet. c. Non Ilmiah.

1. Membaca kritis pada dasarnya merupakan langkah selanjutnya dari berpikir dan bersikap kritis. Salah satu aspek membaca kritis adalah kemampuan mengingat dan mengenali fakta bacaan tersurat, yang meliputi…
   1. Mengetahui ide pokok paragraf.
2. Mengetahui tokoh beserta sifatnya.
3. Mengungkapkan kembali fakta bacaan.
4. Membuat ringkasan.

Essay

1. Sebutkan manfaat membaca kritis.

Jawaban Pilihan Ganda:

1. b

2. d

3. b

4. a

5. d

Jawaban Essay:

Manfaat dari membaca kritis diantaranya adalah:

1. Pemahaman yang mendalam dan keterlibatan yang padu sebagai hasil usaha menganalisis sifat-sifat yang dimiliki oleh bahan bacaan;  
 2. Kemampuan mengingat yang lebih kuat sebagai hasil usaha memahami berbagai hubungan yang ada di dalam bahan bacaan itu sendiri dan hubungan antara bahan bacaan itu dengan bacaan lain atau dengan pengalaman membaca Anda;  
 3. Kepercayaan terhadap diri sendiri yang mantap untuk memberikan dukungan terhadap berbagai pendapat tentang isi bacaan.